

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Musik merupakan bagian dari sebuah karya seni, yang tidak hanya berfungsi sebagai wujud kreativitas individu, namun juga sebagai sarana komunikasi antar individu. Melalui media musik, seseorang dapat mengekspresikan intonasi dan artikulasinya secara kreatif dengan menggunakan suara. Musik memegang peranan penting dalam kehidupan manusia dan tak disangka sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari. Seperti yang dikatakan oleh filsuf Plato, musik memberi jiwa pada alam semesta, sayap pada pikiran, penerbangan pada imajinasi, dan kehidupan pada segalanya.

Musik memiliki potensi untuk berdampak baik atau buruk, tergantung pada pesan yang disampaikan melalui lirik lagu. Lirik lagu merupakan bagian dari komunikasi verbal. Mulyana menjelaskan bahwa komunikasi verbal adalah alat utama yang digunakan untuk mengungkapkan pemikiran, perasaan, dan maksud kita. Komunikasi ini menggunakan kalimat yang mencakup berbagai aspek dalam kehidupan. Namun, penting untuk diingat bahwa kata-kata hanyalah abstraksi dari realitas yang tidak selalu mampu menciptakan reaksi yang mencerminkan totalitas objek atau konsep yang ingin disampaikan oleh kata-kata tersebut. Musik memiliki fungsi dalam komunikasi ekspresif, tidak hanya sebagai upaya untuk memengaruhi orang lain, tetapi juga sebagai sarana untuk menyampaikan perasaan. Oleh karena itu, musik menjadi bagian integral dari proses komunikasi (Mulyana, 2000)

Musik memiliki berbagai fungsi, salah satunya adalah sebagai bentuk terapi yang efektif untuk penderita depresi, bahkan untuk individu dengan kebutuhan khusus atau gangguan mental. Menurut Saphira Hertha dari Ikatan Terapi Musik Indonesia, meskipun di Indonesia peran musik sebagai terapi belum mendapatkan perhatian lebih, di Amerika, musik sudah sering digunakan untuk membantu individu yang mengalami masalah gangguan mental.

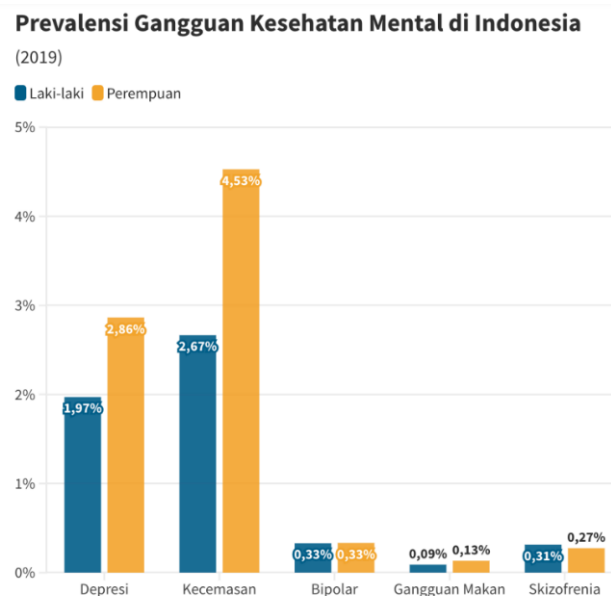
Pendekatan ini dianggap cukup efektif dalam mengatasi depresi dibandingkan dengan metode tradisional, karena musik dianggap lebih menyenangkan (Gorden, 2015).

Mendengarkan musik dari perspektif psikologis adalah salah satu metode penyembuhan diri (*self healing*) yang dapat memberikan dukungan bagi kesejahteraan tubuh dan pikiran, membantu mencapai relaksasi fisik dan mental, serta memiliki efek menenangkan pada pikiran. Walaupun musik sendiri tidak memiliki kemampuan secara instan untuk menyembuhkan rasa sakit seperti obat-obatan, musik berkontribusi pada pengurangan stres secara bertahap. Musik memiliki dampak psikologis yang secara tidak langsung meningkatkan semangat dan menciptakan suasana yang menyenangkan bagi individu, sambil membantu meredakan stres. Hal ini disebabkan oleh kemampuan unik musik untuk berkomunikasi langsung dengan perasaan dan jiwa seseorang tanpa perlu kata-kata (Djohan, 2020).

Sementara itu, banyak penelitian yang menyimpulkan bahwa orang-orang yang rentan terkena depresi adalah remaja khususnya mahasiswa. Namun, subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa yang menggemari salah satu boygroup asal Korea yang disebut K-Popers. Kpopers merupakan orang atau kelompok yang dengan antusias menghargai musik-musik terkenal yang berasal dari Korea. Mereka memiliki beragam ikon yang serupa, yang dikenal sebagai penggemar. Sebagai contoh, penggemar BTS disebut sebagai "*Army*," penggemar EXO disebut "*EXO-L*," dan penggemar BLACKPINK disebut "*Blink*".

Isu kesehatan mental sering kali diperbincangkan belakangan ini dikarenakan banyaknya kasus self harm (bunuh diri) yang terjadi kepada mahasiswa. Salah satu penyebabnya yakni depresi, Depresi merupakan gangguan mental yang banyak terjadi di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Menurut WHO (World Health Organization), diperkirakan 3,8% dari populasi mengalami depresi, termasuk 5% orang dewasa dan 5,7% orang dewasa di atas usia 60 tahun. Data lain dari WHO juga menyebutkan bahwa 1,1% remaja berusia 10-14 tahun dan 2,8% remaja berusia 15-19 tahun diperkirakan

mengalami depresi. Salah satu gejala depresi adalah perubahan suasana hati yang cepat dan tak terduga. Sedangkan pada tahun 2019, WHO mencatat sekitar 300 juta orang di seluruh dunia menderita depresi. sebanyak 15,6 juta diantaranya berasal dari Indonesia Berdasarkan penelitian I-NAMHS yang dipublikasikan pada tahun 2022 dan dikutip di website UGM, terdapat faktor-faktor tertentu yang berhubungan dengan terjadinya gangguan jiwa pada remaja diantaranya penindasan di sekolah dan pendidikan, hubungan dengan teman dan keluarga, perilaku seksual, trauma masa kecil, dan penggunaan fasilitas medis (Putri et al., 2022).



Gambar 1.1

Adanya depresi pada remaja seringkali dikaitkan dengan tindakan yang negatif seperti bunuh diri. Beck mendefinisikan depresi sebagai keadaan psikologis seseorang yang ditandai dengan adanya gangguan mood, gejala disfungsi kognitif, gangguan motivasi, dan gangguan fisik. Pada tahun 2023, beberapa kasus bunuh diri yang terjadi di Indonesia disebabkan oleh gangguan mental. Salah satunya adalah kasus mahasiswa UNNES di Semarang yang meninggal setelah melompat dari lantai empat di Mall Paragon, serta

mahasiswa UDINUS yang ditemukan dalam keadaan sudah tidak bernyawa di dalam kos (kompas.com). Depresi ini berpotensi menimbulkan dampak negatif yang sangat berbahaya bagi remaja. Dr. Liza Marielly Djaprie, M. Psi, CH menegaskan bahwa salah satu metode yang sangat efektif dan mudah untuk mengatasi depresi adalah dengan melakukan self-healing melalui beberapa cara sederhana, seperti mendengarkan musik atau berolahraga. Oleh karena itu, untuk menetralkan kejadian depresi ini, peran musik sebagai *self healing* sangatlah penting (Safitri & Hidayati, 2013).

Self healing atau penyembuhan diri merupakan salah satu metode yang cukup mendapatkan perhatian karena dianggap dapat membantu seseorang untuk mengendalikan emosi dan amarah. Secara harfiah, penyembuhan diri mengandung makna pengobatan diri, karena kata healing sendiri diartikan sebagai "*a proces of cure*". Penyembuhan diri dimaksudkan sebagai suatu proses pengobatan atau penyembuhan yang dilakukan sendiri melalui proses keyakinan dan juga didukung oleh lingkungan dan faktor eksternal penunjang lainnya (Bachtiar & Faletahan, 2021).

Industri musik K-Pop telah menjadi fenomena global yang mempengaruhi banyak aspek kehidupan, terutama dikalangan mahasiswa. Dampak budaya musik Korea sangat penting dalam penelitian ini serta bagaimana pesan global mereka diterima dan diinterpretasikan oleh pendengar di luar Korea, dalam hal ini mahasiswa UTM, karena itulah yang menjadi salah satu faktor menarik dari penelitian ini. Berbicara tentang Bangtan Seonyeondan atau lebih dikenal sebagai BTS, merupakan sebuah hal yang tak pernah habis untuk dibahas, mengapa? Karena BTS disebut sebagai salah satu boygrup yang memiliki fandom terbesar di dunia. Mereka dikenal sebagai boyband yang melakukan segalanya sendiri untuk menciptakan keunikan dalam musik yang mereka hasilkan, mulai dari menulis lirik hingga memproduksinya secara kolektif (Chusna & Hakim, 2023).

BTS merilis album kompilasi *Love Yourself: Answer* pada tanggal 24 Agustus 2018. Album ini merupakan kumpulan lagu dari trilogi album *Love Yourself* sebelumnya, yaitu *Love Yourself: Her*, *Love Yourself: Tear*, dan *Love*

Yourself: Answer. Album ini berisi 26 lagu, termasuk lagu-lagu populer seperti "*Idol*", "*Fake Love*", dan "*Answer: Love Myself*". album ini berhasil mencapai keberhasilan secara global. *Love Yourself: Answer* dari BTS berhasil menempati posisi puncak tangga lagu di berbagai negara, termasuk Amerika Serikat, Inggris, dan Korea Selatan. Dalam minggu pertama perilisannya, album ini terjual lebih dari 2 juta di seluruh dunia.

Lagu *love myself* ini digunakan sebagai *Global Campaign* yang diselenggarakan oleh *United Nations International Children's Emergency Fund* (UNICEF). Kolaborasi BTS dengan UNICEF dalam lagu "*Love Myself Global Campaign*" adalah sebuah kampanye global yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya mencintai diri sendiri dan menghentikan kekerasan terhadap anak-anak. Kampanye ini dimulai pada tahun 2017 dan telah berhasil mengumpulkan lebih dari 3,6 juta dolar AS atau sekitar Rp 51,2 miliar. Video tersebut sudah ditonton lebih dari 17 juta views, dengan durasi 2 menit 29 detik. BTS dipilih oleh UNICEF sebagai duta kampanye karena mereka memiliki pengaruh yang besar terhadap generasi muda di seluruh dunia. BTS dikenal dengan pesan-pesan positif mereka tentang mencintai diri, penerimaan diri, dan anti-kekerasan (Adinda et al., 2022).

Lagu adalah bentuk seni yang melibatkan nada atau suara yang berirama dan sering kali diiringi oleh alat musik untuk meningkatkan keindahan ketika didengar. keindahan lagu terletak pada lirik sebagai bahasa ekspresif dan musik sebagai irama. Kedua elemen ini membentuk suatu kesatuan yang tak terpisahkan. Jika salah satu elemen tersebut hilang, lagu tidak dapat dianggap sebagai lagu, dan keindahan yang ingin disampaikan melalui karya tersebut pun akan hilang. Oleh karena itu, lagu dapat dianggap sebagai karya seni yang menggabungkan unsur bahasa tulisan dalam bentuk lirik dan unsur musikal dalam bentuk irama. Lirik lagu merupakan bentuk ekspresi pribadi seseorang tentang pengalaman, perasaan, atau observasi yang telah dialami atau dilihatnya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) tahun 2007, lirik dapat diartikan sebagai sajak yang menggambarkan perasaan. Dalam menyampaikan perasaan tersebut, penulis lirik menggunakan permainan kata-kata dan bahasa

untuk menciptakan daya tarik serta keunikan dalam lirik lagu atau syairnya (Setiari, 2019).



Gambar 1.2 Lirik lagu *love myself: answer*

Bait 1

*aku membuka mata ditengah
kegelapan, saat detak jantungku
terdengar asing, aku
mengungkapkanmu melalui cermin,
Mata yang gemetar ketakutan
bertanya.*

Bait 2

*mencintai diri sendiri mungkin lebih
sulit, daripada mencintai orang lain
akui saja, standar yang kubuat jauh
lebih ketat untukmu, lingkaran pohon
yang tebal dalam hidupmu itu
bagian dari dirimu, itu adalah
dirimu. sekarang mari kita maafkan
diri kita, hidup kita panjang,*

Bait 5

*Mungkin tidak ada jawaban.
Mungkin ini juga bukan jawabannya.
Hanya saja, mencintai diri sendiri
tidak memerlukan izin orang lain
.Aku mencari jati diriku kembali.
namun, aku tidak ingin mati lagi. Aku
yang dulunya terus bersedih. Aku
yang dulunya selalu tersakiti. Itu
yang akan membuatku lebih
terhormat.*

Bait 6

*aku memiliki kehormatan itu,
mengetahui bahwa mencintai diri
sendiri adalah hal yang paling
dibutuhkan. aku melangkah untuk*

<i>percaya diri saat berada dalam labirin ketika musim dingin berlalu, musim semi akan selalu datang.</i> Bait 3 <i>dari mata malam yang dingin aku berusaha menyembunyikan diri sembari terus bergerak gelisah, mungkin aku terjatuh agar bisa menggantikan tempat bintang-bintang yang tak terhitung banyaknya itu, target ribuan panah yang terang itu hanyalah aku seorang.</i> Bait 4 <i>kau memperlihatkan kepadaku bahwa aku memiliki alasan-alasan bahwa aku harus mencintai diriku sendiri, bahwa aku akan menjawab dengan nafasku, dengan caraku, diriku yang kemarin diriku hari ini, dan diriku besok aku belajar cara mencintai diriku sendiri, tanpa pengecualian, semua bagian dari diriku.</i>	<i>diriku sendiri, sesuatu yang diriku butuhkan, sikap yang kutunjukkan kepada diri sendiri, itulah kebahagiaan yang kubutuhkan untuk diriku, aku akan menunjukkan kepadamu apa yang kubisa, aku tidak takut karena inilah diriku, aku mencintai diriku.</i> Bait 7 <i>sejak awal, hingga akhir, hanya ada satu jawaban. Mengapa kau terus mencoba bersembunyi di balik topeng?, bahkan, semua luka yang berasal dari kesalahan-kesalahan yang kau buat bisa membentuk satu konstelasi tersendiri.</i>
---	--

Tabel 1.1 lirik lagu *Love MySelf*

Berdasarkan lirik lagu diatas bahwa lagu *Answer:Love Myself* mempunyai makna pesan mendalam yang mendukung kita untuk menerima kesalahan di masa lalu, membantu kita menemukan arah untuk masa depan. Pesan utama dari lagu ini adalah pentingnya belajar dan memahami segala hal yang kita butuhkan. Selain itu, lagu ini mendorong kami untuk menjadi versi terbaik dari diri sendiri, sehingga kami dapat memberikan manfaat bagi orang lain. Penting diingat bahwa menjadi versi terbaik dari diri kita bukan berarti harus sempurna. Dalam lagu "*Answer: Love Myself*" juga terdapat pesan motivasi yang ditujukan kepada mereka yang mengalami masalah psikologis, seperti kehilangan motivasi, depresi, dan gangguan mental lainnya. Lirik lagu

"*Answer: Love Myself*" memberikan pemahaman mendalam tentang makna *self-love*. *Self-love* adalah kondisi di mana kita dapat menerima diri sendiri. Secara umum, lagu ini mengajak kita untuk berdamai dengan perasaan kita sendiri, sehingga kita bisa mencintai diri sendiri. Lagu ini juga memberikan nasehat kepada mereka yang mungkin telah kehilangan semangat dalam hidupnya akibat berbagai masalah seperti *bullying*, kekerasan, pelecehan seksual, dan masalah lainnya.

Keterkaitan *self healing* dengan lagu *BTS Love Myself* ini sangat erat karena makna yang terdapat pada lirik lagu ini menyuarakan tentang self love atau mencintai diri sendiri dan dalam konteks ini, unsur self atau diri menjadi faktor yang signifikan dalam memotivasi kepercayaan diri individu. Konsep *self* diartikan sebagai "*individu known to individual*" yang mencakup berbagai komponen dan proses seperti kognisi, persepsi, memori, rasa/hasrat, motivasi, kesadaran, dan hati nurani. Dalam praktiknya, *self-healing* merupakan suatu istilah yang mengadopsi prinsip bahwa tubuh manusia sebenarnya memiliki kemampuan untuk memperbaiki dan menyembuhkan diri melalui metode-metode yang bersifat ilmiah (Aisa et al., 2021).

Album *Love Yourself: answer* menjadi bagian dari kampanye *Love Myself*, ini erat kaitannya dengan pesan moral yang ingin disampaikan oleh BTS. Kampanye ini bersumber dari fenomena yang marak dibicarakan, terutama mengenai self-harm atau menyakiti diri sendiri. Tidak hanya self-harm, tetapi juga kasus bunuh diri semakin meningkat. Beberapa dasar penelitian untuk mengangkat tema pesan dalam lagu BTS melibatkan fakta bahwa:

1. BTS menjadi salah satu grup yang sangat digemari saat ini, sehingga segala sesuatu yang mereka lakukan menjadi sorotan dunia dan banyak ditiru oleh masyarakat,
2. Meningkatnya kasus pelecehan, *bullying*, bunuh diri di kalangan generasi muda juga menjadi alasan utama BTS menggalakkan kampanye *Love Yourself / Love Myself*. Kampanye ini mengajarkan nilai-nilai pesan yang dimulai dari mencintai diri sendiri sehingga seseorang dapat menghargai orang lain (Adjidji et al., 2023).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis resepsi. Analisis difokuskan pada interaksi antara teks dan pembaca atau media dan audiens. Audiens memberikan makna dan menginterpretasikan teks media sesuai dengan konteks sosial-budaya mereka, dipengaruhi oleh pengalaman pribadi masing-masing. peneliti menerapkan teori coding/decoding yang dikemukakan oleh *Stuart Hall* untuk menjelaskan peran audiens dalam menerima pesan dan hubungan persepsi antara produsen dan konsumen terhadap teks. Pemaknaan pesan dipengaruhi oleh latar belakang dan pengalaman audiens. Teori ini menyoroti proses komunikasi yang melibatkan encoding, yaitu pembuatan pesan sesuai dengan suatu kode, dan decoding, yaitu penggunaan kode untuk mengartikan pesan. Menurut teori ini, audiens memiliki peran aktif dalam proses komunikasi dengan memaknai dan menginterpretasikan pesan yang diterima (Fathurizki & Malau, 2018)

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka judul yang diambil dalam penelitian ini yaitu “Analisis Resepsi Kpopers Mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura terhadap Musik sebagai Self Healing (Studi analisis pada lagu BTS “*Love MySelf*”) Maka dari itu peneliti tertarik untuk melihat bagaimana resepsi K-Popers Mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura terhadap lagu BTS *Love Myself* sebagai self healing.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana resepsi K-Popers Mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura terhadap lagu BTS *Love Myself* sebagai *self healing*?

1.3 Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana resepsi K-Popers Mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura terhadap lagu BTS *Love Myself* sebagai *self healing*?

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap agar penelitian ini dapat menjadi bahan informasi yang bermanfaat anatar lain:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Bagi ilmu pengetahuan penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi mengenai resepsi kpopers mahasiswa universitas trunojoyo madura terhadap lagu BTS *Love Myself* sebagai *self healing*, sehingga hasil dari penelitian ini bisa menjadi landasan pemikiran untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi K-Popers mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura hingga orang lain untuk melakukan *self healing* dengan metode mendengarkan musik dalam lagu BTS "*Love Myself*".